BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1. Sejarah Rumah Sakit Mata Cicendo

Rumah Sakit Mata Cicendo berdiri pada tanggal 03 Januari 1909 yang diresmikan oleh Gubernur Jenderal J.B.Van Heutsz dengan nama **"*KONINGIN WILHELMINA GASTHUIS VOOR OOGLIJDERS"*** dan yang menjadi direktur pertama Rumah Sakit ini adalah dr. C.H.A Westhoff. Sesuai dengan catatan yang ada, sejak mulai dibuka Rumah Sakit Mata Cicendo ini sudah melakukan kegiatan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan tindakan operasi / bedah.

Dalam perjalanan sejarahnya Rumah Sakit ini banyak mengalami pergantian pimpinan dan fungsi. Adapun orang yang pernah menjadi direktur Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung antara lain:

1. Direktur I : Tahun 1909 – 1915, dr. C.H.A. Westhoff, MD.
2. Direktur II : Tahun 1916 – 1928, dr. G.P. Utermohlen, MD.
3. Direktur III : Tahun 1928 – 1931, dr. B. Bakker, MD. Beliau ini juga menjabat sebagai ketua Laboratorium Institut Kanker, yang pada saat itu dikenal sebagai Nederlands Indische Kanker Institut. Tahun 1930 melaksanakan kunjungan ke beberapa daerah di sekitar Kabupaten Bandung antara lain Sumedang, Tanjung Sari, Conggeang, Darmaraja, Situraja dan Legok yang dinilai penyakit matanya tinggi.

4. Direktur IV : Tahun 1932 – 1934, dr. F. Arn Hotte, MD.
5. Direktur V : 1935 – 1936, dr. G. Fast, MD. Beliau ini merupakan pejabat yang paling lama pada zaman itu dan menjabatnya sebanyak 3 kali. Hal ini disebabkan adanya perubahan-perubahan di Eropa dalam menghadapi perang dunia ke-2, untuk beberapa waktu dr. G. Fast diganti oleh dr. J.H.R. Dik (1936 – 1936), tetapi pemerintahan Belanda meminta beliau lagi yang menjabat sebagai direktur, jabatan ini beliau pegang sampai pecah perang dengan Jepang (1942).
6. Direktur VI : Tahun 1936, dr. J.H.R. Dik, MD.
7. Direktur VII : Tahun 1936 – 1942, dr. G. Fast, MD.
8. Direktur VIII : Tahun 1942 – 1945, dr. Sukimin. Selama Jepang menduduki Indonesia dr. Sukimin sebagai direktur dengan didampingi oleh seorang dokter Jepang. Sifat Rumah Sakit Khusus Mata pada zaman itu diubah menjadi Rumah Sakit Umum biasa untuk melayani semua penyakit. Tahun 1945 dr. Sukimin meninggal dunia.
9. Direktur IX : Tahun 1946 – 1947, pada tahun 1946 Jepang sudah kalah, dan timbulah di Jawa Barat pemerintah yang dikenal sebagai RELOMBA, suatu pemerintahan sipil yang dipimpin oleh orang Belanda.
10. Direktur X : Tahun 1947 – 1948, Prof. Sumitro Hadisubroto.
11. Direktur XI : Tahun 1949 – 1955, R. Gadroen, MD.
12. Direktur XII : Tahun 1955 – 1972, H.R. Soediro, MD.
13. Direktur XIII : Tahun 1972 – 1980, Prof. R. Sugana Tjakrasudjatma, MD, Ophth.

14. Direktur XIV: Tahun 1980 – 1993, Prof. Gantira Natadisastra, MD, Ophth., PhD.
15. Direktur XV : Tahun 1993 – 2001, Edi Djunaedi, MD, Ophth.
16. Direktur XVI: Tahun 2002 – 2008, Farida Sirla, MD, PhD., Ophth.
17. Direktur XVII : Tahun 2008 – sekarang, dr. M. Kautsar Boesoirie, Spm, MM.

Pada zaman pendudukan Jepang dari tahun 1942-1945, rumah sakit ini mengalami perubahan fungsi dari Rumah Sakit Khusus Mata menjadi Rumah Sakit Umum. Hal ini dikarenakan Rumah Sakit Rancabadak yang merupakan Rumah Sakit Umum dijadikan Rumah Sakit Militer, sehingga kegiatan / fungsi Rumah Sakit Umum dialihkan ke Rumah Sakit ini.

Pada tahun 1961 rumah sakit ini mulai digunakan oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran (UNPAD) dan pada tahun 1968 digunakan sebagai tempat pendidikan dokter spesialis mata serta sejak tahun 2007 rumah sakit ini dijadikan sebagai tempat pendidikan dokter sub spesialis.

Pada tahun 1992 pemerintah menetapkannya sebagai Rumah Sakit Rujukan Mata Nasional sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1040/Menkes/Surat Keputusan/XI/1992 tentang Organisasi dan Tata Kerja, sehingga berbagai fasilitas dan kualitas pelayanan serta pendidikan mulai ditingkatkan. Namun sejak tahun 2002 dimulai peningkatan kualitas sumber daya manusia dan sarana/prasarana secara teratur dan lebih bermakna sesuai dengan visi misi yang telah ditetapkan.

3.2. Visi, Misi Tujuan, dan Moto Rumah Sakit Mata Cicendo

3.2.1. Visi Rumah Sakit Mata Cicendo

"Diakui sebagai Rumah Sakit Mata rujukan yang mendunia".

3.2.2. Misi Rumah Sakit Mata Cicendo

Misi dari Rumah Sakit Mata Cicendo adalah:

- Mengembangkan kesadaran dan kepekaan masyarakat tentang makna kesehatan mata bagi kehidupan individual dan sosial serta kehidupan sosial yang produktif.
- Mengembangkan kecerdasan masyarakat untuk bersikap dan berprilaku yang berdampak positif bagi kesehatan mata dirinya dan lingkungan.
- Memberikan pelayanan kesehatan mata terbaik bagi seluruh lapisan masyarakat.
- Memberikan peluang dan lingkungan belajar terbaik dan inovatif bagi mereka yang ingin mengembangkan profesinya di bidang kesehatan mata.

3.2.3. Tujuan Rumah Sakit Mata Cicendo

Suatu organisasi atau perusahaan pasti memiliki suatu tujuan organisasi, begitupun dengan Rumah Sakit Mata Cicendo mempunyai tujuan. Tujuan awal dari Rumah Sakit Mata Cicendo yaitu menanggulangi

wabah *trachoma* dan *xeropthalmia*, dan kemudian berkembang menjadi rumah sakit yang menanggulangi semua penyakit mata dan kebutaan.

3.2.4. Motto Rumah sakit Mata Cicendo

"Pembawa kecerahan kehidupan bagi masyarakat agar sehat dan produktif".

3.3. Tugas dan Fungsi

Tugas pokok dari Rumah Sakit Mata ini sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 136/Menkes/BIRHUP/IV/78 tanggal 28 April 1987 yaitu: melaksanakan pelayanan kesehatan dan penyembuhan penderita serta pemulihan keadaan cacat mata.

Adapun fungsi dari rumah sakit ini adalah:

a. Melaksanakan usaha pelayanan medik penyakit mata.
b. Melaksanakan usaha rehabilitas medik penyakit mata.
c. Melaksanakan usaha pencegahan akibat penyakit dan pemulihan kesehatan mata.
d. Melaksanakan usaha perawatan mata.
e. Sebagai tempat pendidikan medik dan paramedik dalam ilmu penyakit mata.
f. Melaksanakan sistem rujukan/*Reterd*.

Pada tahun 2007 sesuai Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. 045/Per/2007 tanggal 15 Januari 2007 Rumah Sakit Mata Cicendo ditetapkan

sebagai Rumah Sakit Khusus Kelas A Pendidikan. Serta sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 276/RRMK05/VI/2007 tanggal 21 Juni dan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 756/Menkes/Surat Keputusan/VI/2007 Rumah Sakit Mata Cicendo ditetapkan menjadi Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

3.4. Logo Rumah Sakit Mata Cicendo

Gambar 3.1
Logo Rumah Sakit Mata Cicendo



Sumber : Data Rumah Sakit Cicendo, 26 Juli 2007

Adapun penjelasan dari logo tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penjelasan tentang logo

   Identitas visual (logo) Rumah Sakit Mata Cicendo menerangkan jati diri dari lembaga secara lugas sebagai satu-satunya Rumah Sakit milik

Pemerintah penyelenggara penyeluruh dibagian kesehatan mata, pelaksana kegiatan pendidikan dan pusat rujukan pelayanan mata secara nasional. Visualisasi identitas menampilkan citra mata sehat adalah untuk mempermudah identifikasi, mempertegas korelasi dan relevan dan meningkatkan impresi kepada khalayak terhadap Rumah Sakit Mata Cicendo dalam mengarahkan cara pandang (pemahaman baru) terhadap *brand* yang lebih jelas, signifikan dan segar (*Reju Venate*) bahwa Rumah Sakit Kesehatan mata dan telah berkiprah secara professional serta berpengalaman dibidangnya sejak tahun 1909.

2. Penjelasan poin-poin visualisasi identitas Rumah Sakit Mata Cicendo

   a. Mempermudah identifikasi

      Logo Rumah Sakit Mata Cicendo menggunakan citra mata sebagai penanda dari Lembaga Kesehatan Khusus Mata Milik Pemerintah untuk menciptakan identifikasi yang mudah dimengerti, mudah dicerna, mudah diamati dan berpihak kepada persepsi khalayak umum (*propopulis*).

   b. Mempertegas korelasi dan relevansi identitas

      Citra Mata sebagai identitas Rumah Sakit Mata Cicendo diharapkan mempertegas korelasi keterkaitan dan relevansi identifikasi antara mata sebagai objek dengan Rumah Sakit Mata Cicendo sebagai subjek, sebagai pengemban pasar komunikasi yang hendak dikomunikasikan adalah penyampaian simplisitas

bahwa visual mata identik dengan Rumah Sakit Mata Cicendo dan sebaliknya Rumah Sakit Mata Cicendo identik dengan visualisasi sebagai salah satu organ penting manusia.

c. Meningkatkan impresi

Pencitraan identitas visual Rumah Sakit Mata Cicendo selain bertujuan menyampaikan pesan komunikasi mengenai revitalisasi lembaga menuju kearah lebih positif yang mengemban misi sosial dan berkiprah profesional dalam meningkatkan derajat kesehatan mata masyarakat, juga menyiratkan kesan dinamisasi Rumah Sakit Mata Cicendo sebagai lembaga siap menyongsong perubahan dengan visi lebih luas dan tajam (fokus) dalam memberikan pelayanan terbaik kepada berbagai lapisan masyarakat.

3. Makna visual logogram Rumah Sakit Mata Cicendo, citra mata sehat

a. Kelopak mata atas melambangkan Rumah Sakit Mata Cicendo sebagai “payung mata”bermakna bahwa Rumah Sakit Mata Cicendo sebagai payung lembaga kesehatan mata di Indonesia dan pusat Rujukan Nasional.

b. Garis pupil berdimensi tebal dan tipis adalah simbolisasi dari *alphabet* C yang mengacu pada identifikasi nama lembaga Cicendo. Huruf C berfungsi sebagai *brand reminding* bahwa C adalah Cicendo, layaknya sidik jari pada manusia yang spesifik dan unik.

c. Garis kelopak mata yang tebal mempertegas sikap *concern* dan *care* Rumah Sakit Mata Cicendo terhadap peningkatan mata masyarakat.
d. Garis yang sehat bersinar-sinar, berbinar-binar melambangkan nilai-nilai optimisme Rumah Sakit Mata Cicendo dan mengupayakan mata depan dan terciptanya harapan yang lebih cerah terhadap peningkatan kesehatan mata masyarakat.
e. Titik putih melambangkan kiprah Rumah Sakit Mata Cicendo yang fokus dengan dilandasi cita-cita luhur dalam mengabdi bagi kepentingan bangsa dan Negara.
f. Bola mata melambangkan kebulatan tekad komitmen menyeluruh dari nilai-nilai profesional dan pengabdian secara berkesinambungandan dinamis.

4. Penjelasan huruf

Jenis huruf tulisan RUMAH SAKIT MATA menggunakan huruf *Zapfhumnst* BT dan tulisan CICENDO menggunakan huruf dasar Essai yang telah dimodifikasi. Modifikasi huruf essai tersebut terdapat pada karakter “E” dan “N” yang bertujuan memberikan aksentuasi dan penegasan visual secara spesifik agar menjadi cirri khusus bagi nama Lembaga Cicendo. Dengan demikian jenis huruf dasar essai yang telah dimodifikasi tersebut tidak menjadi *generic*/umum , sebab modifikasi rancangannya secara khusus memiliki tautan langsung dengan nama Lembaga Cicendo. Tujuan penggunaan huruf tersebut adalah untuk

menyiratkan kesan bersig (*clean*), modern dan tetap memiliki tingkat keterbacaan tinggi pada nama yang mencerminkan kemapanan (*established*) Rumah Sakit Mata Cicendo sebagai lembaga penyelenggara kesehatan mata yang telah berusia satu abad. Keseluruhannya bersifat menyelaraskan merupakan identitas visual Rumah Sakit Mata Cicendo untuk mengupayakan terciptanya pemahaman yang lebih baik terhadap Rumah Sakit Mata Cicendo dalam menyongsong perubahan lebih signifikan dengan spirit, langkah dan upaya baru di bidang pelayanan mata mewujudkan cita-cita menjadi pusat Rujukan Nasional yang terdepan dan mendunia, dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai dan standar Rumah Sakit Mata Cicendo.

3.5. Struktur Organisasi Rumah Sakit Mata Cicendo

Rumah Sakit Mata Cicendo mempunyai Struktur Organisasi sesuai dengan surat keputusan Menteri Kesehatan yaitu Surat Keputusan Menteri Kesehatan No.045/Menkes/Per/I/2007 tanggal 15 Januari 2007. Struktur tersebut adalah sebagai berikut: